

**MANFAAT IMUNISASI PADA BAYI DAN BALITA DI DESA SINDANG AGUNG  
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Tias Susianah<sup>1</sup>, Fijri Rachmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Bidan, Universitas Malahayati

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kebidanan, Universitas Malahayati

Email: fijri@malahayati.ac.id

**ABSTRAK**

Imunisasi adalah upaya mencegah anak-anak (termasuk bayi) terhindar dari berbagai penyakit infeksi menular yang berbahaya bagi kesehatan dan proses tumbuh kembang melalui pemberian vaksin. Tujuan imunisasi memberikan perlindungan melalui sistem kekebalan tubuh (imunitas) atas jenis-jenis penyakit tertentu. Pemerintah mewajibkan setiap anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL) untuk mencegah berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi Dasar Lengkap adalah imunisasi dasar yang diterima setiap bayi / anak sebelum berumur 1 tahun (9-11 bulan) melalui pemberian vaksin secara lengkap meliputi 1 (satu) dosis vaksin Hepatitis B (HB-0), 1 (satu) dosis vaksin BCG, 3 (tiga) dosis vaksin DPT-HBHiB (pentavalen), 4 (empat) dosis vaksin Polio tetes, 1 dosis vaksin Polio Suntik (IPV), 1 (satu) dosis vaksin Campak dan Rubella (MR).

Berkaca dari pengalaman pandemi COVID-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021. Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata di setiap wilayah. Inovasi "SIDEKAP (Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap)" merupakan inovasi dalam bidang kesehatan anak terutama dalam hal peningkatan cakupan imunisasi anak yang rendah yaitu optimalisasi program- program di Puskesmas diberikan kepada bayi yang telah mendapat imunisasi dasar lengkap. Tujuan kegiatan ialah meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus para ibu tentang pentingnya imunisasi lengkap pada anak serta bahaya dan resiko yang mungkin dialami jika tidak melakukan imunisasi yang mungkin bisa juga berdampak pada kesehatan anak, memberikan motivasi bagi ibu-ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya sehingga tercapainya sasaran IDL di desa Sindang Agung. Kegiatan dimulai dengan memberikan pre test guna menggali pemahaman ibu tentang imunisasi. Selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi, evaluasi terhadap pemahaman ibu tentang imunisasi, kemudian pemberian sertifikat dan trofi kepada bayi yang telah mendapat Imunisasi Dasar Lengkap. Setelah 3 bulan pemberian SIDEKAP cakupan IDL Desa Sindang Agung meningkat dari 17% menjadi 32,3%.

Kata Kunci : Penyuluhan, Imunisasi Dasar Lengkap, Sertifikat

**ABSTRACT**

*Immunization is an effort to prevent children (including babies) from various infectious infectious diseases that are harmful to health and the*

*process of growth and development through the administration of vaccines. The purpose of immunization is to provide protection through the body's immune system (immunity) against certain types of diseases. The government requires every child to receive complete basic immunization (IDL) to prevent various diseases that can be prevented by immunization. Complete Basic Immunization is basic immunization that every baby/child receives before the age of 1 year (9-11 months) through complete vaccine administration including 1 (one) dose of Hepatitis B vaccine (HB-0), 1 (one) dose of BCG vaccine, 3 (three) doses of DPT-HBHiB vaccine (pentavalent), 4 (four) doses of drip Polio vaccine, 1 dose of Injectable Polio vaccine (IPV), 1 (one) dose of Measles and Rubella (MR) vaccine.*

*Reflecting on the experience of the COVID-19 pandemic, there has been a decrease in immunization coverage at the global level from 86% in 2019 to 81% in 2021. The number of children who did not receive immunizations from 2017-2021 was 1,525,936. Indonesia has also experienced a decline with basic immunization coverage from 93.7% in 2019 to 84.5% in 2021. In 2022, there will be an increase in complete basic immunization coverage of 99.6%, but not evenly distributed in every region. SIDEKAP (Complete Basic Immunization Certificate)" is an innovation in the field of child health, especially in terms of increasing the low coverage of childhood immunizations, namely optimizing programs at the Puskesmas given to babies who have received complete basic immunizations. The aim of the activity is to increase public awareness, especially mothers, about the importance of complete immunization for children and the dangers and risks that may be experienced if they do not carry out immunizations which may also have an impact on children's health, to provide motivation for mothers to provide complete basic immunization to their babies so that they achieve IDL target in Sindang Agung village. The activity begins with giving a pre test to explore the mother's understanding of immunization. Furthermore, providing counseling about the importance of immunization, evaluating mothers' understanding of immunization, then giving certificates and trophies to babies who have received Complete Basic Immunization. After 3 months of giving SIDEKAP, the IDL coverage of Sindang Agung Village increased from 17% to 32.3%.*

**Keywords:** *Conseling, Complete Basic Immunization, Certificate.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari Pembangunan Nasional, dimana derajat kesehatan telah dimaksudkan sebagai indikator keberhasilan pembangunan nasional. Hal ini secara nasional mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Perbaikan derajat kesehatan masyarakat seperti ini terjadi karena upaya meningkatkan derajat kesehatan yang merupakan komitmen setiap negara.

Masyarakat dapat diartikan sebagai sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang secara bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Sedangkan desa dapat diartikan sebagai perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang terdapat di suatu daerah dalam hubungannya dan pengaruhnya secaratimbal balik dalam daerah lain.

Dalam beberapa kurun waktu terakhir, masalah kesehatan mendapat sorotan yang serius dari berbagai elemen masyarakat. Seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, antusias masyarakat terhadap kesehatan juga meningkat, masyarakat sudah membuka mata bahwa kesehatan merupakan kebutuhan pokok yang dapat menentukan mutu hidup mereka nantinya. Sudah merupakan suatu kewajiban bagi penyelenggara kesehatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan selalu bertindak profesional dalam memberikan pelayanan sehingga masyarakat puas dengan pelayanan kesehatan. Dalam rangka menghasilkan tenaga yang profesional, maka diperlukan adanya sumberdaya kesehatan yang siap terjun kelapangan, megelola masalah kesehatan di suatu daerah dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan semua itu, Universitas Malahayati khususnya jurusan Kebidanan melakukan Praktik Komunitas dengan pusat kegiatan di Desa Sindang Agung 10 Mei s/d 2 Juni 2023, kami mahasiswa Praktik Komunitas Universitas Malahayati mencoba untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di Desa Sindang Agung dengan mengadakan beberapa Inovasi yang telah di sepakati bersama sesuai dengan prioritas masalah.

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak). Tujuan imunisasi memberikan perlindungan melalui sistem kekebalan tubuh (imunitas) atas jenis-jenis penyakit tertentu. Pemerintah mewajibkan setiap anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL) untuk mencegah berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi Dasar Lengkap adalah imunisasi dasar yang diterima setiap bayi / anak sebelum berumur 1 tahun (9-11 bulan) melalui pemberian vaksin secara lengkap meliputi 1 (satu) dosis vaksin Hepatitis B (HB-0), 1 (satu) dosis vaksin BCG, 3 (tiga) dosis vaksin DPT-HBHiB (pentavalen), 4 (empat) dosis vaksin Polio tetes, 1 dosis vaksin Polio Suntik (IPV), 1 (satu) dosis vaksin Campak dan Rubella (MR).

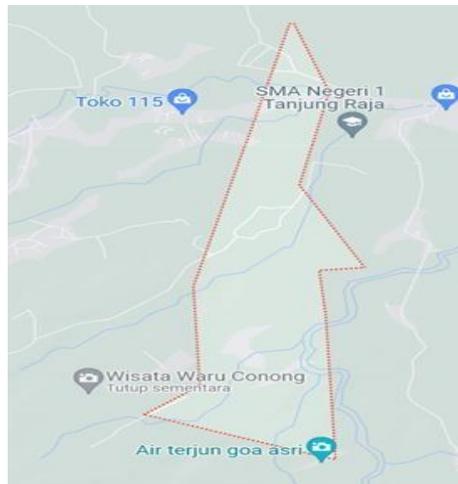
Pelaksanaan imunisasi diharapkan dapat menurunkan jumlah balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31) (InfoDatin Kementerian Kesehatan, 2016). Namun dalam beberapa tahun terakhir, angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Laporan WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun. Tingginya jumlah anak yang belum mendapatkan imunisasi mengakibatkan beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang. Penyakit tersebut antara lain campak, pertusis, difteri dan polio (Hidayah et al., 2018; UNICEF, 2020).

Di Desa Sindang Agung Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara capaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada triwulan pertama tahun 2023 adalah 17 %. Hal ini masih Jauh dari target Nasional yaitu 95 % dalam setahun.

Untuk menjadi prioritas pencapaian IDL sehingga terbentuk generasi yang sehat dan kuat, melalui Kegiatan yang dilakukan dengan Bersama kader dalam melaksanakan dan melanjutkan kegiatan pemberian Seritikat Imunisasi Dasar Lengkap untuk memberi motivasi kepada iu bayi agar memberi imunisasi pada anaknya.

## 2. MASALAH

Desa Sindang Agung terletak di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Latar belakang penduduk desa itu adalah petani/pekebun. Pemahaman penduduk mengenai pentingnya dan manfaat imunisasi masih kurang. Dari survey yang telah dilakukan di Desa Sindang Agung Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara capaian Imunisasi Dasar Lengkap masih rendah yaitu 17 %, dibandingkan dengan target Nasional 95%.



Gambar 1. Peta Desa Sindang Agung

## 3. METODE

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah setelah didapat jumlah bayi yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (27 bayi), Mahasiswa membuat Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap dan Trofi untuk bayi-bayi tersebut. Sebelum pemberian Sertifikat dan Trofi Ibu-ibu bayi mendapatkan ptretes dan penyuluhan tentang imunisasi.

### b. Tahap Pelaksanaan

Inovasi kegiatan yang kami rancang untuk Desa Sindang berfokus untuk pemecahan masalah bagi bayi yang belum mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap. Inovasi “SIDEKAP (Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap)” yang diberikan pada bayi yang telah mendapat Imunisasi Dasar Lengkap. Kegiatan dimulai dengan terlebih dahulu memberikan soal pre test guna menggali pemahaman ibu bayi akan pentingnya manfaat imunisasi. Selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi, evaluasi terhadap pemahaman ibu tentang imunisasi, kemudian pemberian sertifikat dan trofi kepada bayi yang telah mendapat Imunisasi Dasar Lengkap.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Kegiatan Pemberian Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 Desa Sindang Agung.

##### b. Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Sindang Agung maka dibuatlah Inovasi Pemberian Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap. Setelah tanggal 20 Juni 2023 telah dilaksanakan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) di Balai Desa Sindang Agung di hadiri oleh Kepala Puskesmas Tanjung Raja, Kepala Desa Sindang Agung beserta jajarannya, dosen Universitas Malahayati, Kader Kesehatan Desa Sindang Agung, Mahasiswa profesi Kebidanan Universitas Malahayati serta Tokoh Masyarakat. Oleh karena itu kami membuat inovasi “ SIDEKAP” guna penanganan capaian Imunisasi Dasar Lengkap. Dari hasil USG yang kami lakukan nilai tertinggi yaitu bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Sehingga masyarakat menentukan prioritas Imunisasi Dasar Legkap sebagai prioritas masalah yang harus segera di selesaikan agar kedepanya dapat mencegah kejadian PD3I dan Bayi tumbuh dengan sehat dan kuat.





Gambar 1 Pemberian SIDEKAP

## 5. KESIMPULAN

Dalam rangka menurunkan jumlah anak yang tidak lengkap imunisasi di Desa Sindang Agung melaksanakan satu inovasi dalam bidang kesehatan anak terutama dalam hal peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap yang rendah yaitu optimalisasi program- program Puskesmas dengan SIDEKAP (SERTIFIKAT IMUNISASI DASAR LENGKAP) adalah langkah awal untuk bisa mencegah dan menurunkan angka cakupan imunisasi dasar lengkap yang rendah di Desa Sindang Agung Wilayah Kerja UPT Puskesmas. Edukasi Masyarakat sangat diperlukan dalam hal ini, sebagai salah satu upaya agar masyarakat lebih aktif, lebih peduli dan lebih memahami mengenai tentang pemberian imunisasi pada anak. diharapkan dengan adanya program inovasi ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan anak yaitu dengan pencegahan penyakit dengan cara imunisasi dasar lengkap. Dengan melibatkan pecan serta Lintas sector terkait terutama aparat kampung dan tokoh Masyarakat yang paling dekat dengan Masyarakat diharapkan masalah kesehatan anak terutama cakupan imunisasi yang rendah ini agar dapat dicegah dan diatasi sehingga kita akan

mempunyai generasi penerus bangsa yang aktif , sehat dan produktif tanpa masalah .

#### 6. SARAN

Untuk mencapai keberhasilan dalam pemecahan solusi dari prioritas masalah tersebut maka perlu ada upaya-upaya dari pihak yang menunjang ke arah kondisi tersebut. Berikut merupakan saran-saran yang bisa dikemukakan, yaitu Diharapkan pihak Aparat Pemerintah, Pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader, karang taruna, PKK, LSM dan pihak swasta dapat berperan aktif dalam Pemecahan prioritas masalah, Selanjutnya diharapkan semua jajaran kesehatan baik di tingkat Propinsi Kabupaten dan Fasilitas kesehatan yang ada, unsur profesi, LSM, Swasta, semua komponen bangsa untuk bersama sama bekerja dan saling bahu-membahu untuk membuat peningkatan kualitas kesehatan dan kesadaran masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk Hidup Sehat dan bisa menurunkan jumlah kasus imunisasi pada anak yang tidak lengkap wilayah Desa Sindang Agung.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- IDAI. 2020. Jadwal Imunisasi IDAI. Satgas Imunisasi IDAI;2020 [cited 2021 Sep 12].
- Kemkes RI. 2023. Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023. Jakarta: Kemkes RI.
- Kemkes RI. 2021. Buku Ajar Imunisasi . Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Mulyani S, Shafira A, Natasha N, Haris A. 2018. Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. Jambi Medical Journal [Internet]. [cited 2022 Feb 7]; Apr 4;6(1):45-5.
- Prayogo A, Adelia A, Cathrine C, Dewina A, Pratiwi B, Ngatio B, et al. 2016. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1 - 5 tahun. Sari Pediatri.;11(1):15-20.
- Ranuh, Sri Rejeki S. 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI;.
- Sriatmi, Ayun, dkk. Buku Saku Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap.Semarang : FKM UNDIP PRESS
- Thaif, ,Krisanti, dkk. Strategi Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar : Diperoleh Tanggal 24 Juni 2023 dari <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/91/88>
- WHO. Immunization coverage [Internet]. [cited 2022 Feb 7].